

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi yang penting dan besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat Indonesia. Karena itu, pemberdayaan dan pengembangan yang dilakukan terhadapnya agar UMKM tidak hanya tumbuh dalam jumlah tetapi juga berkembang dalam kualitas daya saing produknya. Pemberdayaan bidang usaha mikro kecil dan menengah menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan (Sembiring & Elisabeth, 2018).

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Amani, 2018).

Berdasarkan peraturan Walikota Pontianak Nomor 63 Tahun 2016, tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok membantu walikota melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah kota dan tugas pembantuan dibidang Koperasi, Usaha Mikro, Industri dan Perdagangan. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan

perdagangan Kota Pontianak adalah pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Koperasi, Usaha Mikro, Industri dan Perdagangan. Pelaksanaan administrasi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kota Pontianak.

Pada dasarnya bisnis UMKM sudah berjalan semestinya, dalam proses bisnis terdapat kendala pada pengelolaan data keuangan sehingga pelaku UMKM kekurangan informasi laba atau rugi dan sulitnya dalam memvisualisasikan pendapatan pada usahanya. Karena tidak bisa memvisualisasikan pendapatan, pelaku UMKM kesulitan dalam mengambil keputusan dan menjalankan kegiatan operasional usahanya.

Pada penelitian ini, pihak UMKM memerlukan sebuah dashboard analisa keuangan, dengan adanya *dashboard* untuk analisa keuangan pada UMKM di Kota Pontianak maka pihak UMKM dapat terbantu dalam mengelola dan menganalisa data pendapatan secara *realtime*. Dengan memanfaatkan *dashboard* analisa keuangan dapat mempermudah membuat keputusan dalam menganalisa pendapatan, sehingga mampu menampilkan informasi yang mudah dimengerti dan sesuai dengan kebutuhan. Hasil dari analisa pendapatan yang divisualisasikan dapat membantu pengelola UMKM mendapatkan ringkasan informasi penting secara cepat dan mudah, sebagai landasan untuk menetapkan keputusan penting bagi pengelola UMKM. Sedangkan untuk pihak Dinas koperasi UMKM *dashboard* ini dapat berguna untuk melihat perkembangan UMKM di Kota Pontianak jika terdapat UMKM yang mengalami penurunan pendapatan maka Dinas Koperasi UMKM dapat membantu dengan cara melaksanakan perumusan program kerja untuk pembinaan dan pengembangan UMKM seperti memberikan pendidikan dan pelatihan, konsultasi serta penyuluhan kepada UMKM, memberikan pembinaan dan pengembangan serta promosi produk UMKM.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh pengelola UMKM dapat disimpulkan bagaimana mengimplementasikan *dashboard* analisa keuangan sehingga mempermudah dalam menganalisa pendapatan dalam UMKM.

1. Bagaimana merancang sebuah *Dashboard* untuk melakukan analisa keuangan pada UMKM?
2. Bagaimana membuat laporan keuangan dari pencatatan transaksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, mengembangkan sebuah *dashboard* analisa keuangan sebagai manfaat bagi pihak pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan dan menganalisa keuangan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibangun hanya membahas tentang Analisa Laba-Rugi, Neraca.
2. Aplikasi yang dibangun hanya membuat laporan keuangan Laba-Rugi, Perubahan Modal, Neraca, Arus Kas.
3. Aplikasi yang dibangun berbasis website menggunakan Framework Laravel.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas landasan teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan dan prinsip-prinsip penunjang yang berguna dalam pengerjaan tugas akhir.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang perancangan arsitektur sistem serta perancangan antarmuka aplikasi yang akan dibangun.

BAB IV Hasil dan Pengujian

Bab ini menjelaskan implementasi dari perangkat lunak yang dibangun. Implementasi perangkat lunak dilakukan berdasarkan kebutuhan analisis dan perancangan perangkat lunak yang sudah dilakukan. Dari hasil implementasi kemudian dilakukan pengujian sistem berdasarkan pada analisis kebutuhan perangkat lunak yang menjelaskan apakah sudah benar-benar sesuai dengan analisis dan perancangan yang telah dilakukan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas kesimpulan dari sistem yang telah dibuat beserta saran yang dapat digunakan untuk penyempurnaan dan pengembangan penelitian ini selanjutnya.